

Kuliah Pertama Sistem Tanam Paksa

- Latar belakang
- Dasar dan ketentuan sistem Taman Paska
- Praktek sistem Tanam Paksa dan akibat-akibatnya
- Kritik terhadap sistem Tanam Paksa

Kesimpulan

- Untuk mengatasi kesulitan keuangan Belanda, Gubernur Jenderal van den Bosch melaksanakan *cultuurstelsel* atau sistem Tanam Paksa pada tahun 1830.
- Desa-desa dianggap berutang pajak tanah kepada pemerintah sebesar 40% dari hasil panen.

- Petani harus menanam tanaman perdagangan untuk diekspor ke Eropah.
- Praktek sistem Tanam Paksa sangat menyimpang dari ketentuan yang seharusnya.
- Petani sangat menderita karena tanah dan tenaganya sebagian besar digunakan untuk melaksanakan sistem Tanam Paksa.

- Bagi Belanda, sistem Tanam Paksa menghasilkan keuntungan sebesar 832 gulden sampai dengan tahun 1877.
- Dengan uang itu Belanda dapat membangun kembali perekonomiannya.
- Bagi rakyat Indonesia sistem Tanam Paksa mendatangkan penderitaan yang luar biasa.
- Kelaparan terjadi di Cirebon pada tahun 1843, dan di Demak dan Grobogan pada tahun 1850.

- Golongan liberal di parlemen Belanda menentang pelaksanaan sistem Tanam Paksa yang menimbulkan kesengsaraan rakyat Indonesia.
- Mereka diwakili oleh kaum agama dan kaum pengusaha yang menginginkan agar eksploitasi di Indonesia dilakukan oleh pihak swasta.

- Pada tahun 1860, terbit buku berjudul *Max Havelaar* karangan Douwes Dekker alias Multatuli.
- Ia mengungkapkan kekejaman pemerintah kolonial dengan sistem Tanam Paksa yang menindas dan tidak manusiawi.
- Perdebatan di parlemen Belanda dimenangkan oleh golongan liberal.

- Tanam Paksa dihapuskan satu per satu.
- Tanam Paksa kopi di Priangan baru dihapus pada tahun 1917 karena banyak memberikan keuntungan.
- Sistem Tanam Paksa dihapus dan diganti dengan sistem liberal, tetapi rakyat Indonesia masih tetap menderita.
- Eksploitasi sistem liberal ternyata memberikan keuntungan yang besar sekali,
- Sebaliknya rakyat Indonesia tidak terlepas dari kesengsaraan.

Van den Bosch

Pandangan Tanam Paksa di Jawa

Douwes Dekker

Max Havelaar,
terjemahan bahasa Inggris

Kosakata

- Menghisap (煙草などを) 吸う
- Diterapkan (実行される)
- Menitikberatkan (強調する、力点を置く)
- Pajak (税金)
- Usaha (仕事、労働)
- Konservatif (保守的な)
- Menutup kesulitan (困難を克服する)

- Menelan(呑み込む)
- Pemasukan(入ること、収入)
- Lancar(順調に)
- Kehilangan(失われる、損なわれる)
- Keikutsertaan(追従、従事)
- Menyebabkan(～の結果を齎す)
- Utang(借金、負債)
- Mengatasi(克服する)
- Memperoleh(手に入れる、入手する)

- Sebesar-besarnya(出来るだけ多く)
- Usulan(提案、申し出)
- Pencetus(火付け役)
- Merumuskan(公式化する、略する)
- Bertolak(出発する、出る)
- Berutang(借金・負債を負う)
- Panen(収穫)
- Menyisihkan(分ける、脇へ寄せる)
- Nila(藍、インディゴ)

- Melunasi(清算する、完納する、完済する)
- Memanfaatkan(利益を挙げる)
- Ketentuan(条項、規定、条約)
- Penggarapan(ジャワ語で「仕事」)
- Tanggungan(義務、責任、担保)
- Kelalaian(うっかり、粗忽)
- Tampaknya(見たところ～のようだ)
- Martabatnya(地位、身分、価値)
- Dijunjung(服従する、忠実に守る)

- Dilanggar(衝突する、ぶつかる)
- Diserobot(奪われる、盗まれる)
- Pokok(根本、最も重要なこと)
- Menempati(～を置く、場所を提供する)
- Subur(肥えた、肥沃な)
- Menuntut(要求する)
- Menyiangi(畑などを開墾する)
- Mengairi(灌漑する)
- Mengangkut(運ぶ、運搬する)

- Pabrik(工場)
- Mandor(監督、人夫頭)
- Dirangsang(攻撃される、反抗される)
- Persen(プレゼント)
- Hadiah(褒美、贈り物)
- Melampaui(超過する)
- Penyelenggaraan(経営)
- Menyalahgunakan(誤って利用する)
- Setoran(納めるもの、支払うもの、貢納)

- Pemerasan(搾取)
- Saldo(帳尻、残高、バランス)
- Maskapai(企業、会社)
- Berlipat ganda(何倍もの)
- Lumpuh(麻痺した)
- Modal(資本)
- Gagal(失敗の)
- Paceklik(飢饉、食料不足)
- Hama(害虫、イネの病気)

- Wabah (伝染病)
- Berjangkit (感染する、蔓延する)
- Menimpa (不幸が見舞う、やってくる)
- Beban (重荷、負担)
- Lahan (ゆっくり)
- Seimbang (釣り合っている、均衡が取れている)
- Kebijakan (熟練、技量)
- Oposisi (反対の、野党の)

- Rohaniwan (浮世離れた人)
- Menginginkan (欲する)
- Pendayagunaan (能力を利用すること)
- Manusiawi (人道的な)
- Penindasan (圧迫、圧制)
- Pemegang saham (株主)
- Berperikmanusiaan (人道的な)
- Ditonjolkan (突き出された、突出した)
- Mantan (前の、前任の)
- Nama samaran (偽名)

- Mengungkapkan (言葉で表現する)
- Diperas (搾り取られる)
- Menggugah (起す、目覚めさせる)
- Ampuh (有能な、特別な効力のある)
- Menyerukan (声高に訴える、叫ぶ、公表する)
- Seruan (叫び、訴え、提案)
- Berdebatan (論争する、議論する)
- Ibarat (たとえ、比喻)
- Korban (犠牲)